

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama bagi anak. Karena pertama kali pendidikan dimulai dari keluarga khususnya orang tua. Dalam kehidupan sang anak, orang tua berperan besar, karena sebagian besar kehidupan anak dihabiskan bersama keluarga. Untuk dapat menjalani hidup lebih baik, setiap anak memerlukan pendidikan yang layak sehingga memerlukan lembaga yang meningkatkan pendidikan anak. Baik itu lembaga pendidikan formal mau pun non-formal.

Dua istilah yang biasa digunakan di dunia pendidikan dan bentuk keduanya hampir sama yaitu pedagogi dan paedagogik.¹ Pedagogi memiliki arti pendidikan sedangkan paedagogik berarti ilmu pendidikan. Paedagogik atau ilmu pendidikan merupakan menyelidiki dan merenung tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Istilah ini berasal dari kata *Pedagogia* (Yunani) yang berarti pergaulan dengan anak-anak.

Menurut Carter V Good pendidikan diartikan sebagai suatu proses sosialisai untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang berlaku di

¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet 2, hal 19

lingkungannya. Dimana lingkungan terpimpin dapat mempengaruhi proses sosialisasi sehingga mencapai kecakapan sosial serta mengembangkan pribadinya.² Proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian diri dengan sesama dan alam semesta, juga termasuk dalam pengertian pendidikan.³ Menurut Dahama & Bhatnagar, pendidikan adalah proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia.⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, dan perbuatan mendidik.⁵

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan, maka disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses perkembangan secara berkesinambungan yang membawa perubahan tertentu yang dalam perilaku manusia yang berlaku dalam lingkungan masyarakatnya. Perkembangan dalam sikap dan perilaku yang berlaku di lingkungannya. Sebagai usaha mendewasakan diri dengan pengajaran dan pelatihan.

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet 2, hal 21

³ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), Cet 2 hal 33

⁴ Ibid, hal 35

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal 204

Pendidikan agama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat termasuk dalam klasifikasi pendidikan agama. Setiap lingkungan tersebut, baik secara langsung maupun tidak, sebaiknya berpengaruh pada proses pembentukan individu melalui pendidikan agama yang diterima.⁶

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa orang tua berperan penting dalam membimbing anaknya melalui pendidikan agama. Karena dengan pendidikan agama hidup dapat menjadi lebih baik dunia dan akhirat.

Alasan penulis memilih tempat penelitian yakni SD N 2 Bumirejo salah satunya yaitu SD N 2 Bumirejo merupakan satu-satunya lembaga pendidikan dasar yang pertama ada di Dukuh Kemitir Desa Bumirejo Kebumen. Penulis sendiri merupakan warga lokal Dukuh Kemitir Desa Bumirejo Kebumen sehingga banyak sedikitnya penulis memahami bagaimana perkembangan anak-anak seperti yang dijadikan objek penelitian khususnya kelas I.

Sementara itu pemilihan kelas I sendiri merupakan pertimbangan yang sudah penulis pikirkan dengan matang. Pada dasarnya kelas I merupakan usia yang masih memerlukan bimbingan serta arahan dari orang tua maupun guru. Di kelas I ini juga membutuhkan pengawasan dari orang tua dan guru, karena di kelas I ini adalah masa peralihan dari Taman Kanak-kanak ke Sekolah Dasar. Di mana pada masa ini anak-anak membutuhkan peran dari orang tua serta pendampingan

⁶ A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal 25

saat belajar. Untuk itu penulis memutuskan objek penelitian dikhususkan pada kelas I.

Hal tersebut mendasari penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dengan judul: “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bumirejo”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian penulis tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen.
2. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut, maka dapat di tarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa dan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SD Negeri 2 Bumirejo?
2. Apa dan bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Penegasan Istilah

Dari latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka penegasan istilah penelitian sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran merupakan kedudukan, perbuatan perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁷ Dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila seseorang itu telah melakukan suatu hak serta kewajiban dalam suatu masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah, ibu, dan kandung.⁸ Orang tua juga merupakan seorang pendidik sejati, pendidik yang karena kodratnya.⁹ Secara alami, pada awal kehidupan anak-anak akan berada di tengah-tengah ibu dan ayah, sehingga dari mereka anak-anak mengenal pendidikan. Dalam keluarga, orang tua adalah seorang pendidik alamiah karena pada awal kehidupan anak yang selalu dekat dengan anak-anak adalah orang tua. Peran orang tua yang penulis maksud disini merupakan peran orang tua terhadap pendampingan

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 854

⁸ Ibid, hal 80

⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal 80

belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 2 Bumirejo.

2. Pendampingan Belajar

Pendampingan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang.¹⁰ Berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan keterampilan, sikap, serta aspek-aspek lain yang ada dalam diri seseorang. Pendampingan yang dimaksud penulis disini adalah pembinaan, pengajaran, serta pengarahan dari orang tua terhadap belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, anak merupakan seseorang yang dilahirkan dan berasal dari suatu daerah serta masih kecil.¹¹ Yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah anak usia Sekolah Dasar (SD) Kelas I yang tinggal di Dukuh Kemitir, Desa Bumirejo, Kabupaten Kebumen, Kecamatan Kebumen.

¹⁰ Isti Silviana Dewi, *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Dusun Jenerallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto* (Makassar: LPPM Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal 22

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), hal 57

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha sadar serta terencana menyiapkan siswa untuk lebih memahami, mengenal, mengimani, menghayati, bertakwa, serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadist melalui pengajaran, latihan, bimbingan, serta pengalaman, menghormati agama lain, menjaga kerukunan antar umat beragama terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹² Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha mengembangkan potensi mental spiritual dari siswa dengan menanamkan keimanan, mengajak ilmu pengetahuan Islam, dan membimbing siswa untuk memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan norma keislaman.¹³ Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud yaitu pembelajaran di bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I pada SD Negeri 2 Bumirejo.

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 75-76

¹³ Sudadi, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren*, (Banyumas: Rizquna, 2019), cet 1, hal 18

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 2 Bumirejo.

2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah:

1. Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam pada umumnya.
- b. Meningkatkan khasanah kajian-kajian pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam pada umumnya.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas I pada SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen dalam melaksanakan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru PAI SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen dalam menentukan strategi dan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendampingan dan proses belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas I SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen.